

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bulan Desember tahun 2019, dunia dikagetkan dengan menyebarnya suatu virus menular yang sangat mematikan yaitu virus Covid-19 sehingga menjadi pandemi. Hal ini menjadi tantangan global yang hampir semua negara hadapi, termasuk Indonesia. Dunia pendidikan, sebagai sesuatu landasan penting dalam peradaban bangsa, turut merasakan dampak yang mendalam dari krisis kesehatan ini.

Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (novel coronavirus, 2019-nCoV). Penambahan jumlah kasus 2019-nCoV berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran ke luar wilayah Wuhan dan negara lain. Sampai dengan 26 Januari 2020, secara global 1.320 kasus konfirm di 10 negara dg 41 kematian (CFR 3,1%). Rincian China 1297 kasus konfirmasi (termasuk Hongkong, Taiwan, dan Macau) dengan 41 kematian (39 kematian di Provinsi Hubei, 1 kematian di Provinsi Hebei, 1 kematian di Provinsi Heilongjiang), Jepang (3 kasus), Thailand (4 kasus), Korea Selatan (2 kasus), Vietnam (2 kasus), Singapura (3 kasus), USA (2 kasus), Nepal (1 kasus), Perancis (3 kasus), Australia (3 kasus). Diantara kasus tersebut, sudah ada beberapa tenaga kesehatan yang dilaporkan terinfeksi. Sampai dengan 24

Januari 2020, WHO melaporkan bahwa penularan dari manusia ke manusia terbatas (pada kontak keluarga) telah dikonfirmasi di sebagian besar Kota Wuhan, China dan negara lain.¹

Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi sistem pendidikan di seluruh dunia, yang mengarah ke penutupan sekolah, perguruan tinggi dan universitas yang tersebar luas. Menurut data dari UNESCO, pada 26 April 2020, sekitar 1.579.599.850 peserta didik telah terpengaruh karena penutupan sekolah sebagai respons terhadap pandemi, 189 negara telah menerapkan penutupan nasional dan telah menerapkan penutupan lokal, berdampak pada 90,2 % peserta didik dunia.²

Meskipun demikian, hak setiap siswa untuk memperoleh pendidikan tetap harus dijamin. Sebagai solusi, banyak sekolah mengadopsi model pembelajaran daring yang memisahkan antara siswa dengan sekolah. Siswa melakukan pembelajaran di rumah atau Belajar dari Rumah (BDR) dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dalam menghadapi pandemi Covid-19, mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang mengatur tata laksana pembelajaran dari rumah. Surat edaran ini merinci tujuh

¹ Fathiyah Isbaniah, dkk, *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019-nCov)*, (Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020), hlm 10.

² Dwi Astuti, dkk, *Model Penjaminan Mutu Ketercapaian Kompetensi Dasar Dalam Sistem Pembelajaran Online Pada Situasi Work From Home (WFH)*, dalam *Jurnal Studi Islam Profetika* Vol 21 no 1 2020.

prinsip dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang harus dipenuhi.³ Kemudian Kemendikbud RI mengeluarkan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 menjadi *guidance* lebih lanjut mengenai metode pembelajaran yang dapat diterapkan, yaitu pembelajaran daring dan luring.⁴

Mengacu pada Surat Keputusan Bersama 4 Menteri dan kebijakan PPKM, Mendikbudristek telah menetapkan bahwa model pembelajaran tahun ajaran 2021/2022 bersifat dinamis. Sekolah di daerah dengan level PPKM I dan II diperbolehkan melaksanakan pembelajaran luring dengan prioritas utama pada keselamatan dan kesehatan. Namun, sekolah di daerah dengan level PPKM III dan IV tetap wajib melaksanakan pembelajaran daring.⁵

Meskipun kebijakan pemerintah memberikan fleksibilitas, sekolah tetap bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik bagi siswa. Pemilihan model pembelajaran harus didasarkan pada pertimbangan yang masak-masak dan dimodifikasi dengan melihat keadaan siswa dan lingkungan sekolah.

Sejak Maret 2020, penyebaran Covid-19 memaksa semua sekolah di Kota Bogor, termasuk Sekolah Menengah Pertama Nuraida Islamic Boarding

³<https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/> Published at : 24/03/20

⁴ Sekretaris Jenderal Kemendikbud, *Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemendikbud nomor 15 tahun 2020*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), hlm. 10.

⁵ Keputusan bersama 4 Menteri, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri, *Panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun akademik 2021/2022 dimasa pandemi coronavirus disease 2019 (covid19)*, (Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2020), hal 3.

School, untuk beralih pada pembelajaran jarak jauh dan menghentikan sementara kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fenomena global ini menjadi katalisator bagi transformasi pendidikan, menuntut adanya penyesuaian kurikulum dan metode pembelajaran yang signifikan. Keberhasilan rekonstruksi pendidikan pasca pandemi sangat bergantung pada kebijakan yang diambil oleh para pemimpin pendidikan.

Sebagai respons terhadap pandemi Covid-19, Sekolah Menengah Pertama Nuraida Islamic Boarding School secara proaktif mengimplementasikan pembelajaran daring sejak bulan Maret 2020 melalui platform *Edmodo* untuk proses pembelajaran seperti mengirim materi belajar, , ujian dan *Zoom* untuk pertemuan via online. Selain itu, sekolah juga melakukan inovasi kurikulum yang dipakai, dengan melakukan penyederhanaan terhadap Kurikulum 2013 dan kemudian mengadopsi Kurikulum Darurat Covid-19.

Pembelajaran daring yang diterapkan telah memberikan dampak yang cukup kompleks terhadap perilaku siswa dalam mengikuti KBM. Meskipun jadwal kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai rencana, namun rendahnya partisipasi siswa secara langsung di sekolah telah menghambat tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal, terutama dalam hal pengembangan karakter siswa.

Kemerosotan hasil belajar yang terjadi pada tahun ajaran 2020/2021 telah mengkonfirmasi prediksi sebelumnya. Risiko *learning loss* telah menjadi perhatian utama sejak awal pandemi dan penutupan sekolah secara besar-

besaran. Hal ini sejalan dengan temuan laporan bersama UNESCO, UNICEF, World Bank, dan WFP yang memperingatkan tentang dampak buruk penutupan sekolah terhadap pendidikan anak.⁶

Hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring telah memicu terjadinya *learning loss*, yaitu kondisi di mana proses pembelajaran tidak mencapai hasil yang optimal. Akibatnya, siswa tidak memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran, yang pada akhirnya akan berimplikasi pada mutu sumber daya manusia di masa yang akan datang.

Salah satu tantangan yang muncul pasca-pandemi adalah perubahan sikap siswa terhadap pembelajaran. Banyak siswa yang cenderung menyepelkan pembelajaran online dan menganggapnya sebagai kegiatan yang tidak terlalu penting. Beban tugas yang berlebihan juga turut berkontribusi pada penurunan motivasi belajar siswa, sehingga mereka hanya melihat belajar sebagai kewajiban untuk menyelesaikan tugas.

Menghadapi permasalahan permasalahan pasca pandemic Covid-19 ini, maka Satuan Pendidikan harus melakukan terobosan-terobosan dalam hal manajemen pengelolaan Sekolah sehingga bisa melakukan proses mitigasi dari impact Pandemi Covid-19.

Diantara model Pendidikan yang bisa dijadikan alternatif dalam mitigasi dari imbas Covid-19 pasca pandemi adalah sekolah dengan model *Boarding*.

⁶ https://edukasi.kompas.com/read/2021/03/27/150334571/setahun-pembelajaran-daring-benarkah-terjadi-learning-loss?page=all#google_vignette Publishet at : 27/03/2021.

Berbeda dengan sekolah biasa, *boarding school* menyediakan fasilitas asrama bagi siswa, guru, dan staf. Sistem ini memungkinkan pengawasan yang lebih intensif terhadap siswa, serta secara sistemik siswa dapat mengembangkan keterampilan hidup mandiri serta sosial. Selain pengawasan 24 jam dan pengembangan karakter, pembentukan komunitas belajar yang solid, pengembangan potensi diri siswa secara maksimal, atau persiapan siswa untuk melangkah lebih lanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Islamic Boarding School merupakan lembaga pendidikan yang menyeluruh, di mana seluruh aktivitas belajar, tinggal, dan beribadah dilakukan dalam satu kompleks. Kurikulum yang diterapkan tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga memberikan perhatian khusus pada pembinaan karakter dan pemahaman agama.

Sistem *Islamic Boarding School* dapat dipahami sebagai suatu sistem pendidikan integratif yang melibatkan seluruh komponen pembelajaran dalam satu kesatuan yang saling mendukung, dengan tujuan mencapai cita-cita pendidikan yang telah ditetapkan secara bersama.

Model pendidikan *Islamic boarding school* memberikan fasilitas yang lebih kondusif bagi kepala sekolah dan guru untuk melakukan pembinaan karakter secara intensif pada peserta didik, dibandingkan dengan model pendidikan konvensional.

Berada di Jalan Guru Mukhtar II nomor 1 RT 03 RW 15, Kp Pakauman, Kelurahan Cimahpar, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, SMP Nuraida Islamic Boarding School menjadi pilihan yang tepat bagi orang tua

yang mencari pendidikan Islam dengan sistem boarding school di wilayah Bogor untuk putrinya.

Sebagai pionir sekolah berasrama putri di Kota Bogor, SMP Nuraida Islamic Boarding School telah mengimplementasikan manajemen mutu pendidikan secara konsisten sejak tahun 2015. Kurikulum sekolah yang dirancang secara komprehensif mengintegrasikan tiga komponen utama: materi akademik, pembelajaran diniyah, dan pengembangan soft skill. Melalui program-program seperti halaqah tahfizh, kegiatan literasi, dan ekstrakurikuler, sekolah ini berhasil mencetak siswi-siswi yang mempunyai prestasi baik tingkat nasional maupun internasional di berbagai bidang.

Sebagai pelengkap program akademik, SMP Nuraida menawarkan beragam kegiatan non-akademik yang menarik, seperti Nuraida Green Project, study tur P5, Pramuka blok, tahfizh camp, LDKS, bakti sosial Ramadhan, Pameran Akhir Tahun Pelajaran dan Berenang. Selain itu, siswa juga diwajibkan untuk menyelesaikan proyek-proyek tertentu bersama keluarga selama masa liburan. Program-program ini didesain untuk memberikan pembelajar yang bermakna dan mengembangkan berbagai kompetensi siswa.

SMP Nuraida Islamic Boarding School memiliki program unggulan bernama Nuraida Green Project yang fokus pada kegiatan lingkungan. Program ini mencakup berbagai kegiatan seperti pembuatan bank sampah, pembuatan biopori, komposter, dan kebun toga. Selain itu, siswa juga diajak untuk mengunjungi lahan pertanian. Berkat program ini, sekolah berhasil

meraih prestasi membanggakan di tingkat internasional dalam bidang lingkungan.

Siswi Sekolah Menengah Pertama Nuraida Islamic Boarding School telah berhasil mencapai bilingualisme dalam dua bahasa yaitu Arab dan Inggris. Sekolah juga menetapkan jumlah hafalan Al-Qura'an minimum, yaitu 5-10 juz, bahkan banyak siswi yang melebihinya. Selain hal itu, sekolah secara konsisten menyelenggarakan program pengembangan diri sebagai seorang Muslimah melalui Program Ibu Pendidik, serta program lingkungan hidup Nuraida Green Project sejak tahun 2018.

SMP Nuraida Islamic Boarding School telah diakui kualitasnya dengan meraih akreditasi unggul dari BAN SM dengan nilai 94. Sekolah ini juga ditunjuk sebagai sekolah model SPMI di Kota Bogor dan menjadi mitra SEAMEO dalam program literasi. SMP Nuraida sering dijadikan rujukan bagi sekolah lain dan telah menjalin kerjasama strategis dengan berbagai dinas pemerintah seperti Dinar Pendidikan (Disdik), Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Damkar, Puskesmas Bogor Utara dan PMI Kota Bogor. Selain itu, sekolah juga aktif menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan bakat siswa.

Sekolah Menengah Pertama Nuraida Islamic Boarding School berkomitmen mengembangkan potensi siswinya secara menyeluruh. Melalui integrasi program sekolah dengan asrama dan lingkungan sekitar, penerapan konsep pembelajaran sepanjang hayat, dan berbagai kompetisi, siswa

diberikan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang. Sistem poin reward dan punishment juga diterapkan untuk memotivasi siswa.

Sebelum pandemi COVID-19, SMP Nuraida telah menerapkan strategi yang terstruktur dalam pelaksanaan berbagai program. Namun, seiring dengan munculnya pandemi, beberapa program mengalami penyesuaian. Sebagai contoh, proyek Nuraida *Green Project* (NGP) tetap berlanjut dengan melibatkan kerjasama antara sekolah dan keluarga siswa. Selain itu, program literasi sekolah dan program parenting juga terus dilaksanakan dengan melibatkan peran aktif orang tua.

Meskipun dalam kondisi pandemi, SMP Nuraida tetap berupaya memberikan berbagai program pengembangan diri bagi siswinya. Pengembangan diri siswi melalui berbagai ekstrakurikuler seperti Science club, Fokus OSN IPA, IPS, dan Matematika, Tata Boga, dan Karya Ilmiah Remaja tetap dilaksanakan. Project Based learning Nuraida Green Project juga terus berlanjut berupa menghadirkan narasumber dari ahli lingkungan. Di asrama, siswa didampingi dalam menghafal Al-Qur'an, mengikuti kuliah tujuh menit, dan berbagai kegiatan kemandirian lainnya.

Seluruh program penguatan karakter telah dilaksanakan secara terjadwal dan konsisten. Akan tetapi, pembatasan jumlah siswa yang hadir di sekolah sebagai dampak dari kebijakan pemerintah, telah menghambat pencapaian optimal dari tujuan pembelajaran dan pendidikan karakter.

Fenomena pasca Pandemi Covid-19 diatas menjadi acuan bagi SMP Nuraida Islamic Boarding School untuk senantiasa melakukan terobosan-

terobasan dan inovasi yang efektif dalam pembelajaran, apalagi SMP Nuraida Islamic Boarding School adalah salah satu diantara sekolah yang dikelola dengan konsep berkesinambungan, santrinya berasrama, dan menggunakan kurikulum terpadu (kurikulum nasional dan kurikulum diniyah).

SMP Nuraida Islamic Boarding School merespon permasalahan yang dihadapi ketika Pandemi dan pasca Pandemi Covid-19 ini dengan memberlakukan konsep manajemen berbasis *Total Quality Management* dalam pengelolaannya, sehingga dengan model ini SMP Nuraida Islamic Boarding School dapat melakukan perbaikan-perbaikan pasca Pandemi berupa pendekatan Manajemen yang menekankan pada peningkatan mutu Pendidikan.

Penelitian ini berfokus pada analisis mendalam mengenai strategi dan praktik manajemen berbasis *Total Quality Management* yang dijalankan oleh Sekolah Menengah Pertama Nuraida Islamic Boarding School Bogor dalam upaya menguatkan kualitas pendidikan setelah pandemi Covid-19 terlewati.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Total Quality Management pada manajemen pengelolaan di SMP Nuraida Islamic Boarding School Bogor?
2. Apa pengaruh penerapan Total Quality Management di SMP Nuraida Islamic Boarding School Pasca Covid 19?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Penelitian ini mempunyai tujuan guna mendeskripsikan penerapan manajemen pengelolaan berbasis *Total Quality Management* pada Sekolah Menengah Pertama Nuraida *Islamic Boarding School* Bogor pasca pandemi Covid-19.
- b. Penelitian ini juga mempunyai tujuan guna mendeskripsikan pengaruh penerapan *Total Quality Management* di Sekolah Menengah Pertama Nuraida *Islamic Boarding School* Bogor pasca pandemi Covid-19

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian dibuat ini semoga dapat menjadi masukan berharga untuk pengembangan pemikiran di bidang tarbiyah atau pendidikan Islam.

b. Manfaat Praktis

1. Apa yang diteliti ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perluasan wawasan penulis mengenai manajemen pengelolaan *Islamic Boarding School* dan Penulis dapat memperoleh pengalaman berharga dalam bidang manajemen pengelolaan sekolah yang diambil dari pengembangan manajemen pendidikan Islam melalui penelitian ini.
2. Temuan dari apa yang diteliti ini semoga bisa memberikan masukan positif untuk pengembangan manajemen pengelolaan di

Sekolah Menengah Pertama Nuraida Islamic Boarding School Bogor serta dapat menjadi masukan berharga untuk optimalisasi pengelolaan SMP Nuraida Islamic Boarding School.

E. Metode Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif menitik-beratkan pada proses dengan metode analisis deduktif, induktif, komparatif, interpretatif, analisis isi, hermeneutik dan verstehen.⁷ Penelitian Kualitatif ini melibatkan pengumpulan data non-numerik, seperti naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumen pribadi, untuk menginterpretasi makna dan pengalaman subjek penelitian.⁸

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini apabila ditinjau dari tempat penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun apabila ditinjau dari tipe penelitian, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif yakni mendeskripsikan secara terperinci realitas atau fenomena-fenomena dengan memberikan kritik atau penilaian terhadap fenomena tersebut sesuai dengan sudut pandang atau pendekatan yang digunakan.⁹

⁷ Syamsul Hidayat, dkk, *Pedoman Penulisan Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*, (Surakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2023), hlm 23.

⁸ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 6.

⁹ Syamsul Hidayat, dkk, *Pedoman Penulisan Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*, (Surakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2023), hlm 24.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah sudut pandang yang digunakan oleh peneliti untuk melihat dan menganalisis suatu data/fakta atau fenomena/realitas.¹⁰

Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan Phenomenologis yaitu mendekati secara mendalam suatu fenomena (peristiwa-kejadian-fakta) yang menyita perhatian masyarakat luas karena keunikan dan kedahsyatan fakta tersebut mempengaruhi masyarakat¹¹

4. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dipakai pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer didapat dari hasil observasi, wawancara subjek penelitian, dan dokumentasi terkait dengan SMP Nuraida Islamic Boarding School. Adapun sumber data sekunder diambil dari buku, artikel, jurnal penelitian yang memiliki kesamaan pembahasan atau mendukung data-data primer dalam penelitian ini.

5. Objek dan Subjek Penelitian

Objek Penelitian adalah tempat penelitian dilakukan.¹² Maka Objek penelitian ini adalah SMP Nuraida Islamic Boarding School.

Subyek penelitian adalah orang atau masyarakat yang akan digali informasinya untuk data penelitian.¹³ Subjek penelitian ini adalah Sekretaris Yayasan Izzatul Muhsinin, Kepala Sekolah SMP Nuraida

¹⁰ *Ibid*, hlm. 24.

¹¹ *Ibid*, hlm. 27.

¹² *Ibid*, hlm. 30.

¹³ *Ibid*, hlm. 30.

Islamic Boarding School, Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, dan Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan.

6. Teknik Pengumpulan data

a. Observasi

Observasi yaitu suatu cara untuk mengamati langsung apa yang terjadi, seperti melihat dan mendengarkan, untuk mendapatkan informasi. Peneliti bisa melihat dan mendengar langsung apa yang sedang terjadi untuk mengumpulkan data.¹⁴ Pengamatan terhadap gejala-gejala yang diteliti bisa dilakukan secara langsung saat kejadian atau tidak langsung dengan cara lain, baik di tempat kejadian sebenarnya atau di tempat yang dibuat mirip.¹⁵ Teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif langsung terhadap aktivitas sehari-hari di lingkungan SMP Nuraida Islamic Boarding School Bogor untuk mengamati fenomena yang terjadi.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang melibatkan interaksi tatap muka antara pewawancara dan subjek penelitian, dengan tujuan memperoleh informasi mendalam mengenai suatu topik tertentu. Wawancara adalah percakapan tanya jawab antara dua orang, di mana satu pihak mengajukan pertanyaan dan pihak lainnya memberikan jawaban.¹⁶

¹⁴ Suwartono, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 41.

¹⁵ Marzuki, *Metode Riset*, (Yogyakarta: BPF, 2002), hlm. 60.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 186.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin dimana peneliti menyiapkan panduan wawancara namun dalam pelaksanaannya dapat dikembangkan oleh pewawancara selama tidak menyimpang dari pokok bahasan¹⁷

Subjek penelitian yang menjadi fokus dalam penerapan metode ini adalah Sekretaris Yayasan Izzatul Muhsinin, Kepala Sekolah, dan kedua Wakil Kepala Sekolah yaitu Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, dan Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan membaca dan mempelajari berbagai dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumen-dokumen ini bisa dibuat oleh orang yang kita teliti atau oleh orang lain.¹⁸ Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai karakteristik unik SMP Nuraida Islamic Boarding School.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh dokumen terkait pengelolaan SMP Nuraida Islamic Boarding School Bogor, meliputi catatan, surat-menyurat, buku, dan arsip lainnya.

¹⁷ Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reseach 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 206.

¹⁸ Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 143.

7. Validitas Data

Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.¹⁹

Teknik uji validitas data penelitian ini adalah teknik uji *credibility* dengan cara memperpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan diskusi teman sejawat.²⁰ Triangulasi berdasarkan sumber akan diterapkan dalam penelitian ini untuk memastikan kevalidan data.

8. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan pola berfikir deduktif. Artinya, peneliti berpangkal pada suatu pendapat umum berupa teori, hukum atau kaidah dalam menyusuri suatu penjelasan tentang suatu kejadian khusus atau dalam menarik suatu kesimpulan²¹

Milles dan Huberman, mengungkapkan bahwa Analisis data kualitatif adalah proses yang interaktif. Peneliti tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga terus-menerus berinteraksi dengan data tersebut. Proses ini melibatkan reduksi data, penyajian data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, dan akhirnya menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh.²²

¹⁹ Syamsul Hidayat, dkk, *Pedoman Penulisan Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*, (Surakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2023), hlm 33.

²⁰ *Ibid*, hlm. 35.

²¹ Bidjaksana A. Fateqah dan Sri K. Nuswardhani, *Teori dan Praktik Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2024), hlm. 85.

²² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 337.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan data yang kompleks menjadi informasi yang lebih terfokus. Tahap ini melibatkan identifikasi tema utama, pola, dan kategori dalam data, serta menghilangkan bagian-bagian yang tidak relevan dengan tujuan penelitian.²³

Proses reduksi data dilakukan dengan mempertimbangkan rumusan masalah penelitian, yakni mengenai praktik manajemen pengelolaan di SMP Nuraida Islamic Boarding School Bogor.

b. Penyajian Data

Milles dan Huberman, berpendapat bahwa visualisasi data dapat memperjelas situasi yang sedang terjadi. Dengan demikian, perencanaan tindakan selanjutnya dapat dilakukan secara lebih efektif dan terarah.²⁴

Data mengenai manajemen pengelolaan Sekolah Menengah Pertama Nuraida Islamic Boarding School Bogor disajikan dalam bentuk deskriptif, baik melalui teks naratif maupun visualisasi data berupa bagan.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif menurut pendapat Milles dan Huberman, bahwa kesimpulan yang diperoleh belum tentu sepenuhnya menjawab rumusan masalah awal. Hal ini disebabkan oleh sifat dinamis dari

²³ *Ibid*, hlm. 338.

²⁴ *Ibid*, hlm. 345.

rumusan masalah dalam penelitian kualitatif yang cenderung berkembang seiring dengan berjalannya penelitian di lapangan.²⁵

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa deskripsi yang lebih mendalam dan akurat mengenai sistem manajemen pengelolaan Sekolah Menengah Pertama Nuraida Islamic Boarding School, dengan memperkaya pemahaman kita berdasarkan teori-teori manajemen yang relevan.

Proses analisis data yang berulang-ulang memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti, serta mengidentifikasi kebutuhan untuk mengumpulkan data tambahan atau mengubah strategi pengumpulan data. Analisis data yang dilakukan secara iteratif merupakan bagian integral dari proses penelitian, di mana hasil analisis dapat memandu pengumpulan data selanjutnya, sehingga meningkatkan kualitas dan kedalaman temuan penelitian.

Penelitian ini ingin menggali lebih dalam dan memberikan gambaran yang rinci tentang praktik manajemen yang diterapkan di SMP Nuraida Islamic Boarding School Bogor, sehingga dapat ditemukan temuan-temuan yang belum pernah diketahui sebelumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memastikan kelengkapan dan kesistematiskan pembahasan, tesis ini disusun berdasarkan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Oleh karena

²⁵ *Ibid*, hlm. 345.

itu, dalam bab ini akan diuraikan secara rinci mengenai sistematika pembahasan tesis. sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan, dalam bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, Landasan Teori, bab ini berisi kajian pustaka, kerangka teoritik dan kerangka berfikir.

BAB III Deskripsi Data Penelitian meliputi: A) Gambaran Umum sekolah yang berisi : Sejarah pendirian dan Selayang Padang, letak geografis, visi, dan misi Sekolah Menengah Pertama Nuraida Islamic Boarding School Bogor, struktur organisasi, keadaan guru dan tenaga kependidikan, keadaan para siswa, kurikulum umum, kurikulum diniyah, dan kurikulum khas. B) Penerapan *Total Quality Management* di Sekolah Menengah Pertama Nuraida Islamic Boarding School pasca Pandemi Covid-19.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, bab ini merupakan bagian yang paling substansial dalam penelitian ini. Di sini, data-data yang telah dideskripsikan pada bab-bab sebelumnya akan dianalisis secara mendalam untuk menjawab pertanyaan penelitian utama, yaitu mengenai penerapan Manajemen Pengelolaan berbasis Total Quality Management di SMP Nuraida Islamic Boarding School Bogor dan pengaruh penerapan TQM di SMP Nuraida Islamic Boarding School.

BAB V Penutup, pada bab ini menyajikan kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan penelitian, saran sebagai rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya.